

**DAMPAK PERNIKAHAN DINI TERHADAP KONDISI PSIKOLOGIS
BAGI REMAJA PEREMPUAN DI DESA PENPEN KECAMATAN
MUNDU KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Keluarga
Fakultas Syariah



Oleh:

SITI FITRIA

NIM : 2008201108

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
1445 H / 2024 M**

**DAMPAK PERNIKAHAN DINI TERHADAP KONDISI PSIKOLOGIS
BAGI REMAJA PEREMPUAN DI DESA PENPEN KECAMATAN
MUNDU KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Jurusan Hukum Keluarga
Fakultas Syariah



Oleh:

SITI FITRIA

NIM. 2008201108

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
1444 H/ 2023**

ABSTRAK

Siti Fitria. NIM: 2008201108 “DAMPAK PERNIKAHAN DINI TERHADAP KONDISI PSIKOLOGIS BAGI REMAJA PEREMPUAN DI DESA PENPEN KECAMATAN MUNDU KABUPATEN CIREBON”

Pernikahan adalah sebuah keputusan yang harus benar-benar dipikirkan dengan matang. Seseorang yang akan menikah berarti ia harus siap menerima segala dampak positif maupun negatif yang akan terjadi setelah pernikahan. Menikah ada dua hal yang perlu diperhatikan yaitu kesiapan fisik dan kesiapan mental. Kesiapan fisik seseorang dapat dilihat dari kemampuan ekonomi, sedangkan kesiapan mental dilihat dari usia. Akan timbul permasalahan jika pernikahan dilakukan di usia yang sangat muda yang berarti secara fisik dan mental belum siap. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dari pertanyaan-pertanyaan yang menjadi rumusan masalah: “bagaimana faktor dan dampak psikologi yang dirasakan oleh remaja perempuan di desa penpen.”

Penelitian dalam penulisan skripsi ini menggunakan metode kualitatif, data yang dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi, kemudian di analisis dengan metode deskriptif analisis. karena merupakan langkah-langkah yang akan digunakan peneliti dalam sebuah penelitian.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa pernikahan dini di Desa Penpen Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon terjadi karena faktor yang berbeda-beda. Seperti karena faktor ekonomi yang menyebabkan para remaja melakukan pernikahan. Kemudian faktor keluarga, hamil diluar nikah, dan faktor keinginan sendiri. Tentunya pernikahan dini juga ada dampaknya, dari pengamatan penulis dampak yang sering dialami oleh para pelaku pernikahan dini ialah dampak kecemasan, stress, beban ganda bagi perempuan dan konflik rumah tangga pasca pernikahan dini.

Kata Kunci: Dampak, Psikologi, Pernikahan Dini



IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON

ABSTRACT

Siti Fitria. Nim: 2008201108 “THE IMPACT OF EARLY MARRIAGE ON PSYCHOLOGICAL CONDITIONS FOR ADOLESCENT WOMEN IN PENPEN VILLAGE, MUNDU DISTRICT, CIREBON”

Marriage is a decision that must be carefully considered. Someone who is about to get married means they must be prepared to accept all the positive and negative consequences that will occur after marriage. There are two aspects to consider in marriage: physical readiness and mental readiness. Physical readiness can be seen through economic capabilities, while mental readiness is assessed based on age. Problems may arise if marriage is done at a very young age, known as early marriage, where the individual is not physically and mentally prepared. This research aims to answer questions formulated as the problem statement: "What are the factors and psychological impacts experienced by teenage girls in the village of Penpen."

This thesis utilizes a qualitative research method, collecting data through interviews, observations, and documentation, and analyzing it using descriptive analysis method, as these are the steps the researcher will take in the study.

The research findings reveal that early marriage in the Penpen Village, Mundu District, Cirebon Regency, occurs due to various factors, such as economic reasons leading teenagers to marry. Other factors include family circumstances, premarital pregnancy, and personal desires. Certainly, early marriage has its consequences. From the author's observations, the common impacts experienced by those involved in early marriage are anxiety, stress, double burden for women, and post-early marriage divorces.

Keywords: *Impact, Psychological, Early Marriage*



IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON

المخلص

الحالات على المبكر الزواج أثر " 2008201108 : نيم ف. يتريا سديتي
مقاطعة موندو، مقاطعة بندين، قرية في المراهقات للنساء النفسية
. سيريو بون

الزواج قرار يجب أن يتم التفكير فيه بعناية. الشخص الذي يعتزم الزواج يعني أنه يجب أن يكون مستعداً لقبول جميع التأثيرات الإيجابية والسلبية التي ستحدث بعد الزواج. هناك اثنان يجب مراعاتهما في الزواج: الجاهزية البدنية والجاهزية النفسية، يمكن رؤية من الجوانب الجاهزية البدنية عبر القدرة الاقتصادية، في حين يُقدَّرُ الجاهزية النفسية بناءً على العمر. قد تنشأ مشاكل إذا تم الزواج في سن مبكرة جداً، والمعروفة باسم الزواج المبكر، حيث لا يكون استعداداً بدنياً ونفسياً. تهدف هذه الدراسة إلى الإجابة على الأسئلة المطروحة كمشكلة الفرد بحث: "ما هي العوامل والتأثيرات النفسية التي يشعر بها الفتيات المراهقات في قرية بندين؟"

تستخدم هذه الرسالة أسلوب البحث الكيفي، حيث يتم جمع البيانات التوثيق، ثم يتم تحليلها باستخدام أسلوب التحليل من خلال المقابلات والمراقبة الوصفي، نظراً لأن هذه هي الخطوات التي سيقوم بها الباحث في الدراسة.

تظهر نتائج البحث أن الزواج المبكر في قرية بندين في مدينة موندو بمحافظة سيريو بون يحدث بسبب عوامل متنوعة، مثل الأبواب التي تزوجون. بعد ذلك، تأتي عوامل اقتصادية التي تجعل المراهقين الأسرة، والحمل خارج إطار الزواج، وعوامل الرغبة الشخصية بالاطباء، حمل الزواج المبكر تأتي، حيث تشير ملاحظات الكاتب إلى أن التأثيرات السلبية التي يتعرض لها المشاركون في الزواج المبكر والطلاق بعد الزواج تشمل القلق والتوتر والعبء المزدوج على النساء المبكر.

مبكر زواج نفسية، تأثيرات، :البحث كلمات

**PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI**

**DAMPAK PERNIKAHAN DINI TERHADAP KONDISI PSIKOLOGIS
BAGI REMAJA PEREMPUAN DI DESA PENPEN KECAMATAN
MUNDU KABUPATEN CIREBON**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Keluarga (HK)

Fakultas Syariah

Oleh:
Siti Fitria

NIM: 2008201108

Menyetujui:


Pembimbing I,

Pembimbing II,


Mohamad Rana, M.H.I
NIP. 19850920 201503 1 003


H. Nursvamsudin, MA
NIP. 19710816 200312 1 002

Mengetahui:
Ketua Jurusan Hukum Keluarga,


Asep Saepullah, S.Ag M.H.I
NIP. 19720915 200003 1 001

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syari'ah
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
di Cirebon



Assalāmu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/i Siti Fitria, NIM: 2008201108 dengan judul **“DAMPAK PERNIKAHAN DINI TERHADAP KONDISI PSIKOLOGIS BAGI REMAJA PEREMPUAN DI DESA PENPEN KECAMATAN MUNDU KABUPATEN CIREBON”**. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah (FS) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqsyahkan.

Wassalāmu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui:

Pembimbing I, Pembimbing II,

Mohamad Rana, M.H.I H. Nursyamsudin, MA
NIP. 19850920 201503 1 003 NIP. 19710816 200312 1 002

IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON

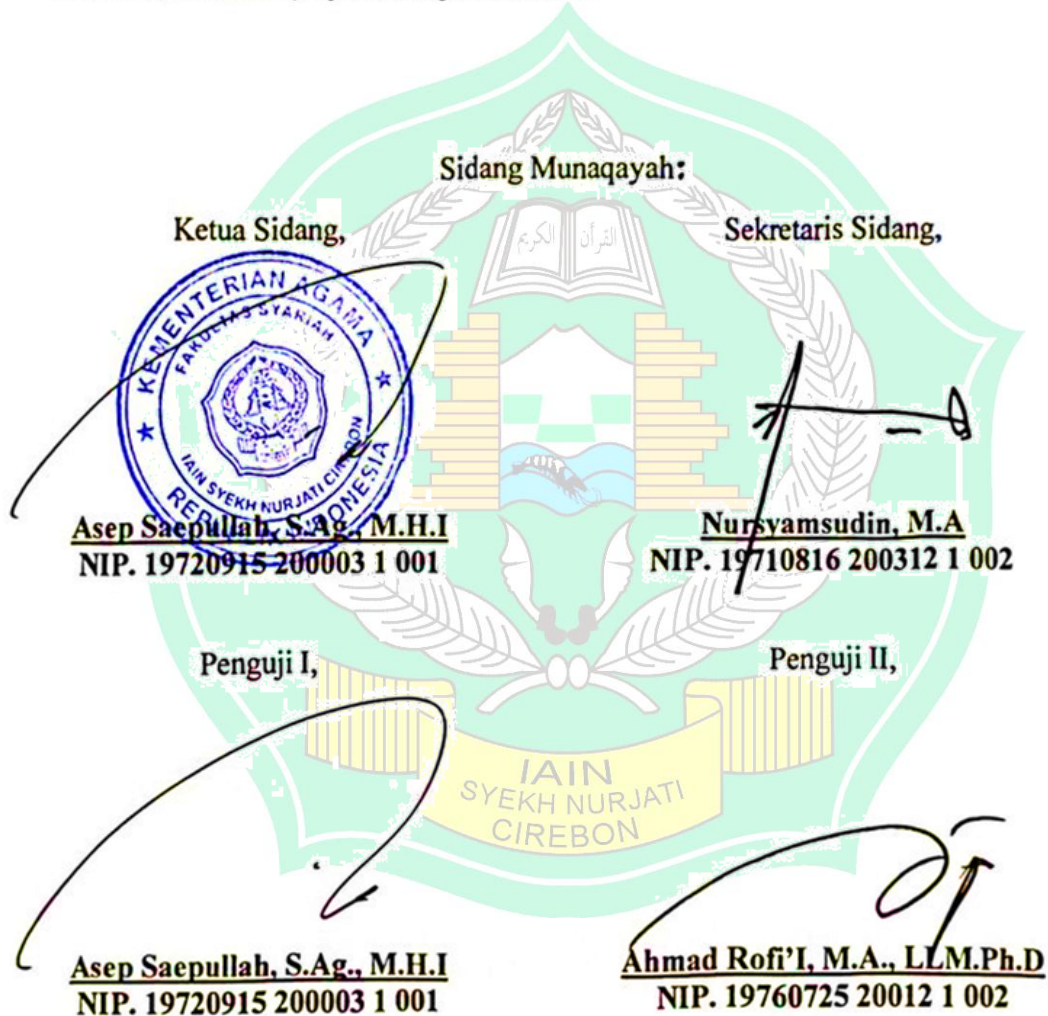
Mengetahui:
Ketua Jurusan Hukum Keluarga


Asep Saepullah, S.Ag M.H.I
NIP. 19720915 200003 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “DAMPAK PERNIKAHAN DINI TERHADAP KONDISI PSIKOLOGIS BAGI REMAJA PEREMPUAN DI DESA PENPEN KECAMATAN MUNDU KABUPATEN CIREBON”. Oleh Siti Fitria, NIM: 2008201108, telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 29 Februari 2024.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Keluarga (HK) Fakultas Syariah (FS) pada Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Siti Fitria
NIM : 2008201108
Tempat, Tanggal Lahir : Cirebon, 13 Desember 2001
Alamat : Blok Sigayuran, RT/RW 05/02, Desa Penpen
Kecamatan Mundu, Kabupaten Cirebon

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“DAMPAK PERNIKAHAN DINI TERHADAP KONDISI PSIKOLOGIS BAGI REMAJA PEREMPUAN DI DESA PENPEN KECAMATAN MUNDU KABUPATEN CIREBON”** ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 22 Januari 2024
Saya yang Menyatakan,



SITI FITRIA
NIM: 2008201108

KATA PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur senantiasa diucapkan kepada Allah SWT, karena dengan segala nikmat dan kekuatan yang telah diberikan, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat dan salam tak pernah lupa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi teladan bagi seluruh umat.

Didedikasikan untuk Bapak tercinta, yang selalu menjadi sumber dukungan dan inspirasiku. Aku selalu berterima kasih atas cinta, perhatian, dan bimbinganmu yang tak tergoyahkan sejak aku membuka mata di pagi hari hingga aku menutupnya kembali di malam hari. Bimbingan dan dorongan telah sangat membantu saya mencapai titik ini dan saya tidak dapat melakukannya tanpa Bapak. Skripsi ini merupakan bukti nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang telah Bapak tanamkan dalam diri saya dan saya harap ini akan membuat Bapak bangga terhadap saya.

Kepada Ibuku tercinta, yang selalu ada di setiap langkah hidupku, baik di saat senang maupun sedih. Saya ingin menyampaikan ungkapan rasa terima kasih dan penghargaan yang tak terhingga atas cinta, doa, dan dukunganmu yang selalu mengalir dari subuh hingga matahari terbenam. Ibuku, engkau adalah sosok yang menjadikan hidup saya penuh dengan warna, membimbing dan membantuku dalam setiap keputusan yang saya ambil, serta selalu memberikan semangat dan kepercayaan diri pada diri saya. Skripsi ini adalah bukti nyata bahwa segala nilai dan prinsip hidup yang telah Ibu tanamkan pada diri saya, menumbuhkan saya menjadi pribadi yang lebih baik dan bermartabat. Sekali lagi, terima kasih banyak Ibuku sayang.

Oleh karenanya, hendaklah kita bersyukur kepada Allah atas karunia ini dan juga kita bersyukur kepada kedua orang tua kita. Sejenak mari kita doakan kedua orang tua kita yang telah mendidik dan menjaga kita hingga saat ini.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَ بِي أَنْ صَغِيرًا

“Ya Allah, ampunilah semua dosa-dosaku dan dosa-dosa kedua orang tuaku, serta berbelas kasihlah kepada mereka berdua seperti mereka berbelas kasih kepada diriku di waktu aku kecil”.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

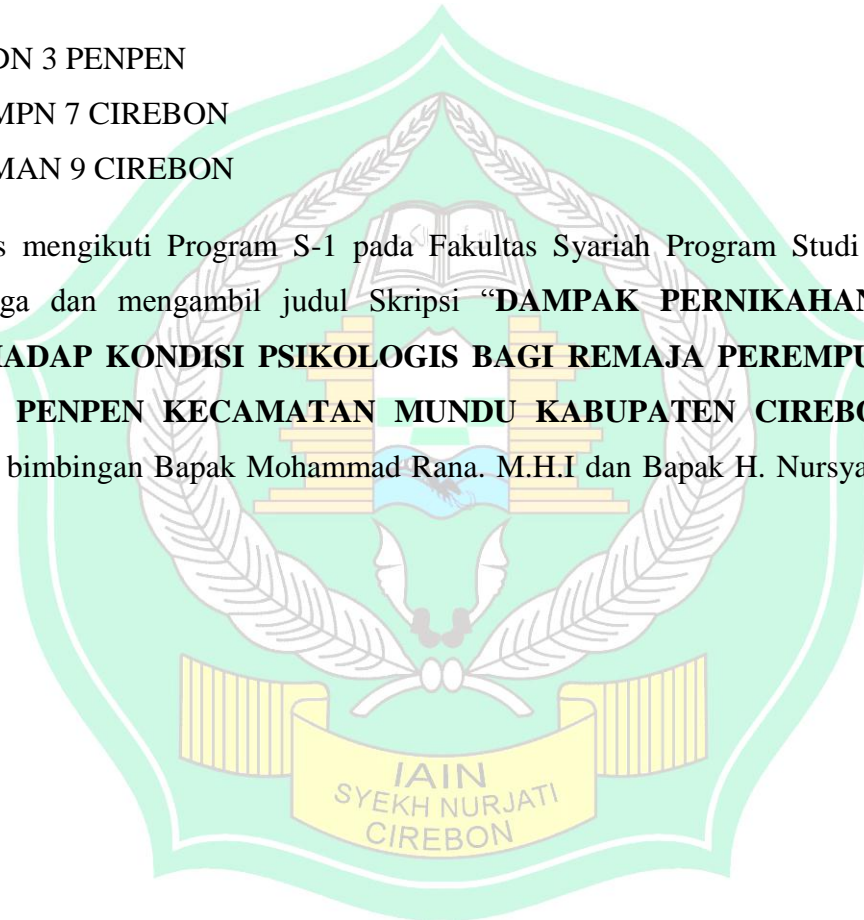


Penulis dilahirkan di Kabupaten Cirebon, pada tanggal 13 Desember 2001. Dengan penuh kasih sayang penulis dibesarkan dan diberi nama Siti Fitri atau biasa dipanggil Fitri. Penulis adalah anak terakhir dari 3 bersaudara dari pasangan Ibu Aan Rohani dan Bapak Budi Santoso

Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh adalah:

1. SDN 3 PENPEN
2. SMPN 7 CIREBON
3. SMAN 9 CIREBON

Penulis mengikuti Program S-1 pada Fakultas Syariah Program Studi Hukum Keluarga dan mengambil judul Skripsi “**DAMPAK PERNIKAHAN DINI TERHADAP KONDISI PSIKOLOGIS BAGI REMAJA PEREMPUAN DI DESA PENPEN KECAMATAN MUNDU KABUPATEN CIREBON**”, di bawah bimbingan Bapak Mohammad Rana. M.H.I dan Bapak H. Nursyamsudin, MA.



MOTTO

“Setiap kesulitan selalu ada kemudahan. Setiap masalah pasti ada solusi.”



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT. Tuhan semesta alam, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Peneliti akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“DAMPAK PERNIKAHAN DINI TERHADAP KONDISI PSIKOLOGIS BAGI REMAJA PEREMPUAN DI DESA PENPEN KECAMATAN MUNDU KABUPATEN CIREBON”**, Shalawat serta salam semoga tetap dan akan terus tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, kepada sahabatnya sampai kepada para pengikutnya.

Peneliti sangat bersyukur atas selesainya penyusunan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program sarjana (S1) pada jurusan Hukum Keluarga (HK), Fakultas Syariah (FS) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Peneliti menyadari bahwa pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat doa, dukungan, bimbingan, semangat dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A, selaku Dekan Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Asep Saepullah, S.Ag. M.H.I, selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga.
4. Bapak H. Nursyamsudin, MA selaku Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga.
5. Bapak Mohamad Rana. M.H.I, selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak H. Nursyamsudin, MA., selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk, pengarahan, saran, dan bimbingannya kepada penulis sehingga dapat terwujudnya skripsi ini.
6. Bapak Ahmad Shodikin, M.H.I, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Segenap para Dosen dan Staff Fakultas Syariah khususnya Jurusan pada Program Studi Hukum Keluarga yang telah membantu pada proses administrasi perkuliahan penulis selama di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

8. Kepada Bapak Mustofa, selaku Kepala Desa Penpen Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon beserta staf jajarannya, yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan data dan informasinya yang amat berguna dalam penyusunan skripsi ini serta memberikan perizinan untuk melakukan penelitian.
9. Kepada para sahabat-sahabat Jurusan Hukum Keluarga. Terimakasih banyak yang sebesar-besarnya atas kebersamaan selama penulis menuntut ilmu di Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
10. Dan Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih banyak atas dukungan dan semangat yang diberikan dalam penyusunan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu, dihaturkan banyak terima kasih, semoga amal baiknya diterima dan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Aamiin.

Peneliti menyadari kekurangan yang ada pada skripsi ini, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti, pembaca dan semua kalangan.

Cirebon, 22 Januari 2024
Saya yang Menyatakan,

SITI FITRIA
NIM: 2008201108

DAFTAR ISI

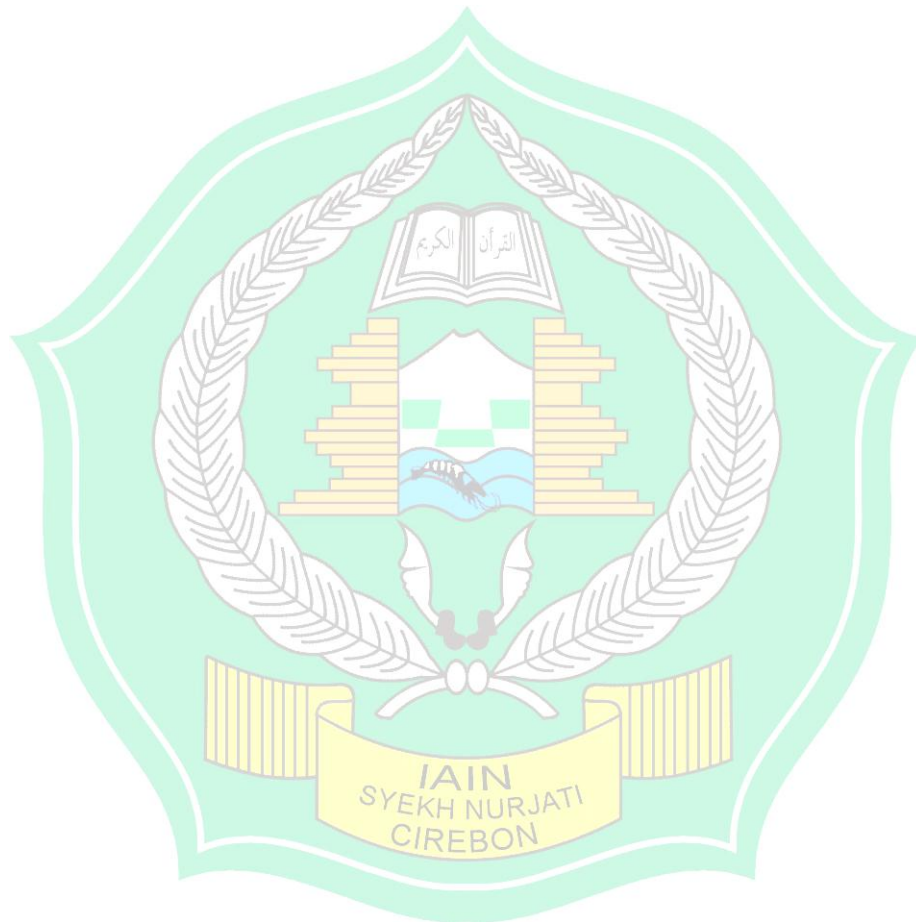
COVER DALAM	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
الملخص	v
PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
NOTA DINAS	vii
LEMBAR PENGESAHAN	viii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
MOTTO	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Penelitian Terdahulu	11
F. Kerangka Berpikir	14
G. Metode Penelitian.....	17
H. Sistematika Penulisan	20
BAB II PSIKOLOGI PERNIKAHAN DINI BAGI PEREMPUAN	22
A. Psikologi.....	22
B. Pernikahan.....	27
C. Psikologi Pernikahan Dini Bagi Perempuan	32
D. Dampak Psikologi Pernikahan Dini Bagi Perempuan	39
BAB III GAMBARAN UMUM PERNIKAHAN DINI DI DESA PENPEN KECAMATAN MUNDU	42
A. Profil Desa Penpen	42
B. Letak Geografis Desa Penpen Kecamatan Mundu.....	43
C. Keadaan Sosial Desa Penpen Kecamatan Mundu.....	44
D. Kondisi Pemerintahan Desa Penpen Kecamatan Mundu.....	45
E. Pelaksanaan Pernikahan Dini Remaja Perempuan di Desa Penpen Kecamatan Mundu	47
BAB IV DAMPAK PSIKOLOGIS PERNIKAHAN DINI BAGI REMAJA PEREMPUAN DI DESA PENPEN KECAMATAN MUNDU	49
A. Faktor Penyebab Pernikahan Dini.....	49
B. Dampak Pernikahan Dini Terhadap Psikologi Remaja Perempuan di Desa Penpen Kecamatan Mundu	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63

A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN	70



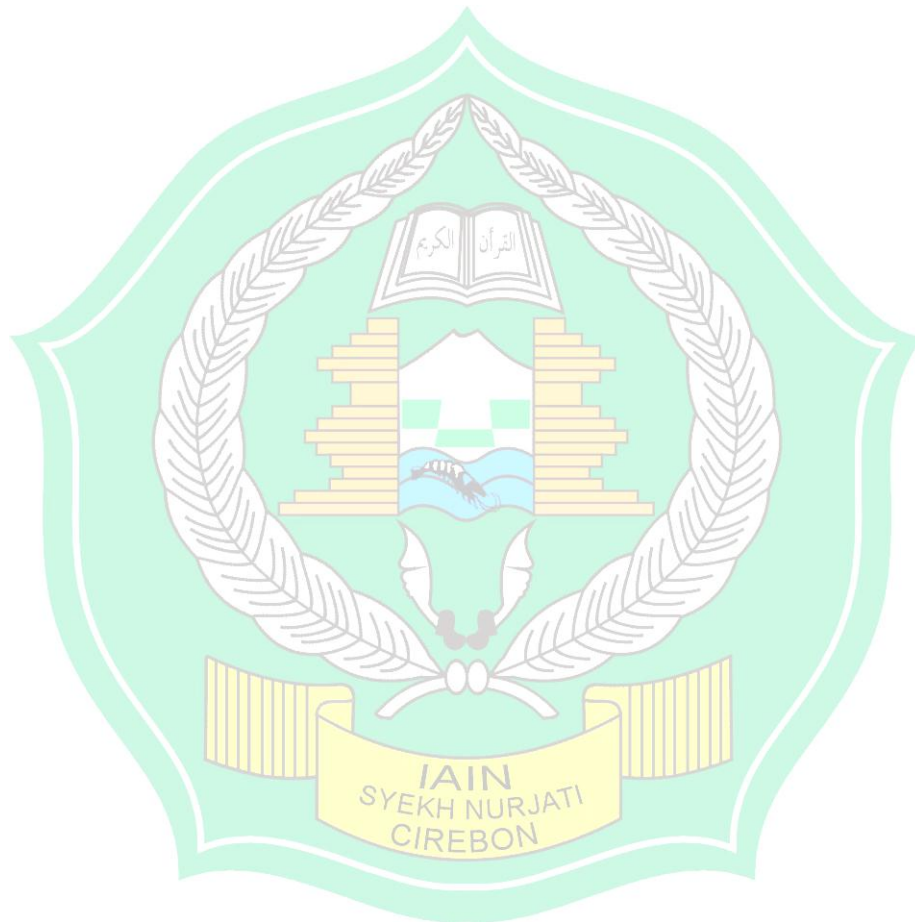
DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jabatan jajaran pimpinan desa penpen	43
Tabel 3. 2 Jumlah penduduk desa penpen.....	44
Tabel 3. 3 Tingkat pendidikan desa penpen.....	44
Tabel 3. 4 Tingkat pekerjaan masyarakat desa penpen.....	45
Tabel 3. 5 Pembagian wilayah desa penpen.....	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1Skema Kerangka Pikiran.....	16
Gambar 3. 1Struktur Organisasi Badan Pemusyawaratan Desa (BPD) Desa Penpen Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon periode tahun 2021-2027.	46



PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra		Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ša	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di

			bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أوّ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harokat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آى	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
ؤى	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمُّ : *nu''ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٌّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:



الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalah</i> (bukan <i>az-zalzalah</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

H. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata

tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khusūṣ al-sabab

I. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

J. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur'ān

Naşīr al-Dīn al-Ṭūs
Abū Naşr al-Farābī
Al-Gazālī
Al-Munqiz min al-Ḍalāl

